

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagaimana telah dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sehingga secara umum Bank merupakan lembaga keuangan yang membantu masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. Di Indonesia sendiri, jumlah bank sudah banyak sekali baik bank BUMN maupun bank swasta sehingga bank dapat dibedakan menjadi tiga jenis bank seperti Bank Umum, Bank Sentral dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan juga terdapat Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

Salah satu kegiatan utama bank adalah pemberian layanan. Bank sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa harus dapat memberikan pelayanan terbaiknya (*Service Excellent*) untuk dapat memenangkan persaingan dalam situasi yang semakin kompetitif. Untuk menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat tersebut, masing-masing bank mau tidak mau harus mengembangkan konsep pelayanan terbaik bagi nasabahnya. Pengembangan ini bertujuan untuk mempertahankan nasabah yang telah ada dan menjangkau nasabah baru yang potensial. Sehingga, dengan semakin bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat juga semakin meningkat. Semuanya berkompetisi untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Karena bagi sebuah bank, dana merupakan jantung dan persoalan paling utama. Sehingga tanpa dana, bank tidak akan dapat menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat dengan cek,

bilyet giro. Dengan tujuan menabung adalah menyisihkan sebagian hasil pendapatan nasabah untuk dikumpulkan sebagai cadangan hari depan dan sebagai alat untuk melakukan transaksi bisnis usaha individu/keompok. Sarana Penarikan tabungan yaitu menggunakan buku tabungan slip penarikan, ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dan sarana lainnya seperti (Formulir Transfer, Internet banking, Mobile banking).

Tabungan Tandamata pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat, Yang merupakan produk tabungan untuk melayani masyarakat agar dapat memiliki fasilitas tabungan dengan setoran awal ringan. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat. Telah melayani masyarakat dengan berbagai produk tabungan, deposito dan juga pinjaman. Kini produk PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat. Tandamata menjadi pilihan masyarakat untuk dapat menyiapkan kebutuhan finansial jangka pendek dan panjang. Tabungan tandamata memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan fasilitas-fasilitas yang istimewa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Tinjauan Prosedur Pelayanan Tabungan Tandamata Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat khususnya pada bagian *customer service*. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik yang telah diarahkan oleh bagian *customer service* dalam proses pelayanan Tabungan adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat data-data tabungan yang terdapat dalam standar operasional bank.
- b. Membantu *customer service* dalam melakukan pembukaan tabungan.
- c. Membantu *customer service* dalam melakukan penutupan tabungan, dan

- d. Membantu *customer service* mendata rekening yang aktif.

### 1.3 Tujuan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Tujuan Umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat adalah untuk mengetahui mekanisme pelayanan kerja Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat. Adapun mekanisme pelayanan kerja dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat adalah sebagai berikut:

- 1) Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Ciputat dipimpin dan dikelola seorang kepala cabang, yang bertugas:
  - a) Membangun budaya *cost awareness* dan *cost* efisiensi serta mengelola dan melakukan monitoring terhadap seluruh biaya-biaya sehingga seluruh biaya yang dikeluarkan dapat termonitor dengan baik dan efisien serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan juga dapat dipertanggungjawabkan.
  - b) Melakukan pemasaran, menganalisa dan mengelola calon nasabah/debitur bank bjb sesuai kewenangannya dan target yang telah ditentukan.
  - c) Melakukan koordinasi dengan Kantor Cabang dalam rangka monitoring terhadap *service standard* yang diberikan oleh seluruh staf sehingga *service* yang diberikan sesuai dengan standar layanan bank.
- 2) *Teller* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Ciputat tugas dan tanggung jawab seperti:
  - a) Memberikan informasi kepada nasabah/ calon nasabah mengenai produk dan jasa bank bjb.

- b) Melayani nasabah maupun calon nasabah sesuai dengan standar layanan.
  - c) Menerima dan melayani nasabah yang memerlukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan sistem, prosedur dan standar layanan bank bjb.
- 3) *Customer Service* pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Ciputat mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
- a) Memberikan informasi kepada nasabah/ calon nasabah mengenai produk dan jasa bank.
  - b) Melayani nasabah maupun calon nasabah sesuai dengan standar layanan.
  - c) Mendengarkan dan mencatat keluhan nasabah (*Walk in dan by Phone*) dan menyelesaikan keluhan tersebut.
  - d) Melakukan follow up atas keluhan nasabah.
  - e) Melayani administrasi pembukaan dan penutupan rekening.
- 4) Account Officer Konsumer pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Ciputat mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
- a) Melakukan koordinasi dengan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu terkait dengan pencapaian target.
  - b) Melakukan koordinasi dengan pihak eksternal dan internal dalam mengelola seluruh keluhan nasabah terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
  - c) Melakukan promosi produk kepada nasabah/ atau calon nasabah.
  - d) Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun daftar potensial nasabah sebagai target pemasaran kredit.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat khususnya pada bagian *Customer Service* adalah penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank pada bagian *Customer*

*Service* mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama kerja praktik, yaitu:

- 1) Mencatat data-data yang berkaitan dengan prosedur Tabungan Tandamata yang terdapat dalam standar operasional bank.
- 2) Membantu *Customer Service* melengkapi data pembukaan tabungan nasabah yang belum terisi lengkap oleh nasabah.
- 3) Membantu *Customer Service* melengkapi data penutupan tabungan nasabah yang belum terisi lengkap oleh nasabah.
- 4) Membantu *Customer Service* mendata rekening yang tidak aktif untuk ditelepon sehingga nasabah dapat membuat keputusan untuk menutup atau mengaktifkan kembali rekeningnya.

#### **1.4 Manfaat**

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat. Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang akurat dan juga bahan masukan serta pertimbangan yang dapat membangun bagi instansi tersebut sehingga menjadi lebih berkembang untuk kedepannya.
- b. Bagi nasabah maupun calon nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Ciputat, manfaat yang didapat oleh calon nasabah antara lain sebagai gambaran sebelum memutuskan untuk menggunakan produk tabungan. Manfaat bagi nasabah adalah akan membuat mereka lebih mengenal dan yakin akan produk yang mereka gunakan.

#### **1.5 Sejarah Berdirinya PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk**

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu

perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang

menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS- LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank **bjb**.

### **1.6 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk**

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu bagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat didalam perusahaan tersebut.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

- a. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:
  - 1) Membangun budaya *cost awareness* dan *cost* efisiensi serta mengelola dan melakukan monitoring terhadap seluruh biaya-biaya sehingga seluruh biaya yang dikeluarkan dapat termonitor dengan baik

dan efisien serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan juga dapat dipertanggungjawabkan.

- 2) Melakukan pemasaran, menganalisa dan mengelola calon nasabah/debitur bank bjb sesuai kewenangannya dan target yang telah ditentukan.
  - 3) Melakukan koordinasi dengan Kantor Cabang dalam rangka monitoring terhadap *service* standard yang diberikan oleh seluruh staf sehingga *service* yang diberikan sesuai dengan standar layanan bank.
  - 4) Melakukan koordinasi dalam memonitor seluruh keluhan/*complaint* nasabah terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan tepat memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bank.
  - 5) Melakukan koordinasi dalam membuat rencana/ langkah-langkah perbaikan *service* yang harus dilakukan di KCP sehingga *service* yang diberikan kepada nasabah meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan target.
- b. Officer Operasional Dana dan Jasa mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:
- 1) Melaksanakan pengelolaan layanan operasional dan administrasi dana dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 2) Mengelola dan melakukan monitoring terhadap seluruh biaya-biaya operasional sehingga seluruh biaya yang dikeluarkan dapat termonitor dengan baik dan efisien serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
  - 3) Menentukan kebutuhan likuiditas untuk transaksi di Kantor Cabang Pembantu.
  - 4) Melakukan monitoring terhadap standar layanan yang diberikan oleh seluruh pegawai sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan standar layanan Bank.
  - 5) Memonitor seluruh keluhan/ *complaint* nasabah agar terselesaikan dengan baik serta tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan tepat memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bank.

c. Administrasi Dana dan Jasa mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:

- 1) Membantu penyajian data nasabah serta pengelolaan administrasi dan dokumentasi dana dan jasa sesuai dengan kebijakan/ ketentuan yang berlaku.
- 2) Melakukan layanan operasional dan administrasi dana dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Memberikan pelayanan Customer Service dan Teller sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) yang ditetapkan untuk mendukung pelayanan kepada nasabah.
- 4) Melakukan settlement/ input data dan administrasi dana dan jasa (BI-RTGS, Kliring, Transfer, Inkaso, MPN, SP2D,DPLK dan Jasa lainnya.
- 5) Mengelola dan mengaplikasi transaksi pajak.

d. Teller mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:

- 1) Memberikan informasi kepada nasabah/ calon nasabah mengenai produk dan jasa bank bjb.
- 2) Melayani nasabah maupun calon nasabah sesuai dengan standar layanan.
- 3) Menerima dan melayani nasabah yang memerlukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan sistem, prosedur dan standar layanan bank bjb.
- 4) Mengadministrasikan uang tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku agar pelayanan kepada nasabah berjalan dengan lancar.
- 5) Melakukan balancing kas pada awal/ akhir hari dengan menyesuaikan antara nota-nota transaksi pembukuan dengan fisik uang yang ada dan menyerahkan kepada *officer* Operasional Dana dan Jasa untuk dimasukkan ke khasanah.

e. Account *Officer* Konsumer mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu terkait dengan pencapaian target.

- 2) Melakukan koordinasi dengan pihak eksternal dan internal dalam mengelola seluruh keluhan nasabah terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
  - 3) Melakukan promosi produk kepada nasabah / atau calon nasabah.
  - 4) Mengelola dan menjaga hubungan baik dengan nasabah dan / atau calon nasabah.
  - 5) Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun daftar potensial nasabah sebagai target pemasaran kredit.
- f. Account Officer UMKM mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:
- 1) Melakukan koordinasi dengan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu terkait dengan pencapaian target.
  - 2) Melakukan koordinasi dengan pihak eksternal dan internal dalam mengelola seluruh keluhan nasabah terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
  - 3) Melakukan promosi produk kepada nasabah / atau calon nasabah.
  - 4) Mengelola dan menjaga hubungan baik dengan nasabah dan / atau calon nasabah.
  - 5) Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun daftar potensial nasabah sebagai target pemasaran kredit.
- g. Pemasaran Dana Institusi mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:
- 1) Melakukan koordinasi dengan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu terkait dengan pencapaian target dana institusi.
  - 2) Melakukan koordinasi dalam mengelola seluruh keluhan nasabah agar terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
  - 3) Mengelola dan menjaga hubungan baik dengan nasabah dan / atau calon nasabah dana institusi.

- 4) Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun daftar potensial nasabah sebagai target pemasaran dana institusi.
  - 5) Menyusun rencana aktivitas pemasaran dana institusi secara regular.
- h. Pemasaran Dana Konsumer mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:
- 1) Melakukan koordinasi dengan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu terkait dengan pencapaian target dana konsumer.
  - 2) Melakukan koordinasi dalam mengelola seluruh keluhan nasabah agar terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
  - 3) Mengelola dan menjaga hubungan baik dengan nasabah dan / atau calon nasabah dana konsumer.
  - 4) Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun daftar potensial nasabah sebagai target pemasaran dana konsumer.
  - 5) Menyusun rencana aktivitas pemasaran dana konsumer secara regular.
- i. Customer Service mempunyai Tugas dan Tanggung Jawab Utama yaitu:
- 1) Memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah mengenai produk dan jasa bank.
  - 2) Melayani nasabah maupun calon nasabah sesuai dengan standar layanan.
  - 3) Mendengar dan mencatat keluhan nasabah (*Walk in dan by Phone*) dan menyelesaikan keluhan tersebut dalam.
  - 4) Melakukan follow up atas keluhan nasabah.
  - 5) Melayani administrasi pembukaan dan penutupan rekening.

### **1.7 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk**

PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk – produk yang dimiliki oleh PT. Bank

Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dapat berupa *Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking* dan *International Banking*.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. *Consumer Banking*

Tabungan

1) BJB Tandamata

Produk tabungan khas bank BJB. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM bank bjb yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan Prima.

2) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

3) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas autotransfer dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang bank bjb di Indonesia.

4) BJB Tandamata Gold

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata – rata.

5) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

6) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

## 7) BJB Tandamata MyFirst

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

## 8) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/ non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari – hari.

## 9) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 10) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

## Deposito

## 1) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

## 2) BJB Deposito Suka – Suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

## 3) BJB Deposito Valas

Suku bunga bjb Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

## Giro

## 1) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

## 2) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD,SGD,CNY,EUR,JPY,AUD).

### Kredit

#### 1) BJB Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

#### 2) BJB KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitu perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.

#### 3) BJB KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary.

#### 4) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pension.

#### 5) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

#### 6) BJB Back to Back Loan

Adalah Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

## 7) BJB Wealth Management

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

## 8) Bancassurance

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

## 9) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

## 10) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. *Corporate and Commercial Banking*

## Deposito

## 1) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

## 2) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

## Giro

## 1) BJB Giro Korporasi

Giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

## 2) BJB Giro Korporasi Valas

Giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keeluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

### Kredit

#### 1) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

#### 2) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, project financing atau refinancing.

#### 3) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

#### 4) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor – sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

#### 5) BJB Supply Chain Financing

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

#### 6) BJB Lending Working Capital

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

#### 7) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

## 8) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

## 9) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.

## 10) BJB Garansi Bank

Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.

## 11) Dukungan Keuangan Bank

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

## Trisuri

## 1) Custody bank bjb

Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.

## 2) Wali Amanat

Adalah layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

## 3) Capital Market Product

Adalah transaksi jual – beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.

## 4) BJB Money Changer

Bank bjb melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di bank bjb.

## 5) Dealing Room

Dealing Room bank bjb dikelola secara professional oleh tenaga – tenaga yang handal.

## 6) Foreign Exchange Trading

Adalah transaksi jual – beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.

## 7) Money Market Account

Transaksi Money market adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

## 8) ORI 010

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.

c. *International Banking*

## 1) BJB Remittance

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

## 2) BJB Forex dan Derivatif Line

Fasilitas untuk melakukan transaksi Foreign Exchange (FX).

## 3) SKBD

Bank bjb menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

## 4) Trade Finance and Services.

d. *Micro Banking*

## 1) BJB Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

## 2) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan

dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

3) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

4) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

5) BJB SSRG

Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tan, gabungan kelompok tani dan koperasi.

6) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

7) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

8) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.